Nasabah Serahkan Bukti Ke Ombudsman

Tanggal	: Selasa , 03 Agustus 2021
Media	: Koran Sindo
Halaman	: 7
Wartawan	: sudarsono
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Sugiarto Hadi *(Nasabah)*, Indrasari Wisnu Wardana *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Ekonomi Bisnis
Topik	: Korban Perdagangan Berjangka

PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI

Nasabah Serahkan Bukti ke Ombudsman

JAKARTA – Sugiarto Hadi, nasabah yang mengaku menjadi korban perdagangan berjangka komoditi, menyerahkan bukti kecurangan transaksi kepada Ombudsman Republik Indonesia (RI). Harapannya, dengan ada bukti-bukti tersebut, pimpinan Ombudsman segera menindaklanjuti pengaduan tersebut secara prosedural.

"Laporan berikut bukti-bukti autentik ini saya sampaikan kepada yang terhormat Pimpinan Ombudsman karena permohonan saya untuk memeriksa ulang kasus ini tidak ditanggapi oleh Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana," kata Sugiarto Hadi di Jakarta kemarin.

Menurut pengakuan Sugiarto Hadi, dirinya dicurangi dua perusahaan pialang berjangka komoditi yakni PT MIF dan PT SAM. Akibat itu, dirinya mengalami kerugian hingga sebesar Rp34 miliar.

Sebelumnya, menurut Sugiarto Hadi, Ombudsman telah menerbitkan keputusan bahwa Bappebti saat dipimpin Sutriono Edi melakukan maladministrasi dalam menangani kasus tersebut. Maka itu, dia melaporkan kasus ini ke Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi hingga Presiden Joko Widodo dengan tembusan Ketua DPR RI Puan Maharani.

Dia mengungkapkan, ada beberapa bukti yang diserahkan ke Ombudsman. Bukti-bukti tersebut dikirim melalui surat elektronik (email). Adapun bukti-bukti yang disampaikan ke Ombudsman tersebut antara lain jurnal trading pedagang milik PT SAM, yaitu histori transaksi yang mencatat seluruh kegiatan pedagang dan nasabah. "Di mana di dalam jurnal ini terlihat jelas kecurangan yang dilakukan oleh PT SAM," kata Hadi.

Bukti lain yakni acara pemeriksaan yang dilakukan terhadap PT SAM. Dalam bukti yang diserahkan ini diperoleh keterangan berbeda atas jawaban pertanyaan yang diberikan terkait *delay*, *reject*, dan *split* oleh manajer dan direktur PT SAM.

Sebelumnya Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardana mengatakan masih harus mempelajari masalah ini. Sejatinya kasus investasi *forex* yang membelit Sugiarto Hadi ini memang mudah penyelesaiannya. "Kalau tidak salah, sudah ada surat dari menteri perdagangan yang lama, Ombudsman dan Bappebti sebelumnya mengenai masalah ini. Kalau ada perkembangannya, saya perlu pelajari dulu," bebernya.

sudarsono